

ABSTRACT

This research is about the Role of Reserse Unit in Handling Circulation of Mixed Alcohol in the Legal Area of Polsek Cianjur. As for the identification of the problem of this writing to better know how the detective unit's role in handling the circulation of adulterated alcohol, then what factors are supporting and inhibiting in handling the circulation of adulterated alcohol and to find out what efforts are made in handling the circulation of adulterated alcohol in the jurisdiction Polsek Cianjur.

The research method used is descriptive analysis, this method is a research method by collecting data by following with the truth then the data is compiled, processed and analyzed to be able to provide an overview of the existing problems. The research was carried out by interviewing, observing, studying the literature and examining the activities carried out by the Reserse Unit Polsek Cianjur.

The results showed that the Investigation Unit in handling the circulation of mixed alcohol in the jurisdiction of the Polsek Cianjur took the form of technical guidance activities towards the administration of investigations and investigations. In the implementation of Handling Circulation of Mixed Alcohol, Reserse Unit Polsek Cianjur has supporting factors and inhibiting factors that make the implementation of this activity not optimal. The efforts made in handling the circulation of mixed alcohol were carried out by arrest, search, temporary detention and confiscation. As well as guiding those concerned by making a letter of agreement on the stamp duty and if found to do the act again will be followed by other actions according to applicable law.

ABSTRAK

Penelitian ini mengenai Peran Unit Reserse dalam Menangani Peredaran Miras Oplosan di Wilayah Hukum Polsek Cianjur. Adapun yang menjadi identifikasi masalah penulisan ini untuk lebih mengetahui bagaimana peran unit reserse dalam menangani peredaran miras oplosan, kemudian faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat dalam menangani peredaran miras oplosan dan untuk mengetahui upaya apa saja yang dilakukan dalam menangani peredaran miras oplosan di wilayah hukum polsek cianjur.

Metode penelitian yang digunakan deskriptif analisis, metode ini metode penelitian dengan cara mengumpulkan data-data sesuai dengan yang sebenarnya kemudian data-data tersebut disusun, diolah dan dianalisis untuk dapat memberikan gambaran mengenai masalah yang ada. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan wawancara, observasi, studi pustaka dan meneliti kegiatan yang dilakukan oleh Unit Reserse Polsek Cianjur

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Unit Reserse dalam menangani peredaran miras oplosan di wilayah hukum polsek cianjur berupa kegiatan pembinaan teknis terhadap administrasi penyelidikan dan penyidikan. Dalam pelaksanaan Menangani Peredaran Miras Oplosan ini Unit Reserse Polsek Cianjur memiliki faktor pendukung dan faktor penghambat yang membuat pelaksanaan kegiatan ini menjadi tidak optimal. Upaya yang dilakukan dalam menangani peredaran miras oplosan ini dilakukan penangkapan, penggeledahan, penahanan sementara dan penyitaan. Serta melakukan pembinaan terhadap yang bersangkutan dengan membuat surat perjanjian di atas materai dan jika ditemukan melakukan perbuatan itu lagi akan dilanjutkan tindakan lain menurut hukum yang berlaku.